

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan, dari bulan September hingga Januari 2024. Jangka waktu ini dipilih agar para peneliti dapat fokus pada pengumpulan data dengan cara yang akan memberikan hasil yang paling akurat dan komprehensif.

**Tabel 3.1 Waktu Penyusunan Proposal Skripsi**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu					
		Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Juni 2024
1	Pengajuan Judul Penelitian	✓					
2	Observasi Pra Riset		✓				
3	Penyusunan Bab 1			✓			
4	Penyusunan Bab 2				✓		
5	Penyusunan Bab 3				✓		
6	Seminar Proposal					✓	
7	Penyusunan Bab 4					✓	
8	Penyusunan Bab 5					✓	
9	Sidang Akhir Penelitian						✓

**Sumber:** Diolah oleh peneliti (2023)

##### 2. Tempat Penelitian

Lokasi yang dipilih yaitu SMK Negeri 22 Jakarta, Jalan Raya Condet No. 12 RT. 12 RW.3, Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan siswa kelas X dari semua program kompetensi keahlian. Manajemen Perkantoran dan

Layanan Bisnis (MPLB), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis Ritel (BR), dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

SMK Negeri 22 Jakarta dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki fokus yang kuat pada kewirausahaan. Sekolah ini menawarkan berbagai program, termasuk Praktik Kewirausahaan (PKWU) dan Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa.

## **B. Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu proses penyelidikan secara hati-hati terhadap suatu masalah untuk memecahkannya (Usman & Marsofiyati, 2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data berupa angka. Menurut Kusumastuti et al. (2020) Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran dan analisis sebab-akibat antar variabel dengan menggunakan angka-angka. Hasilnya digunakan untuk membuat kesimpulan, generalisasi, dan prediksi.

Peneliti menggunakan survei untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Menurut Kusumastuti et al. (2020) survei adalah metode yang digunakan untuk mencari informasi dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Formulir ini memungkinkan responden untuk memilih jawaban yang tepat berdasarkan karakteristik mereka. Penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner melalui Google Formulir. Penelitian ini menguji hipotesis terkait

pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Kesiapan Berwirausaha.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dimaknai sebagai target utama peneliti dalam bidang penelitian. Populasi merupakan total keseluruhan pada sebuah unit analisis yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Santoso & Madiistriyatno, 2021). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 22 Jakarta pada kompetensi keahlian MPLB, BR, TKJ, dan AKL yang berjumlah 214 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan banyaknya populasi yang memiliki karakteristik yang berbeda. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi yang telah diamati atau teliti (Kamaruddin et al., 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 22 Jakarta, sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*, teknik pengambilan sampel secara acak tanpa menggolongkan strata tertentu dalam populasi penelitian.

Peneliti menggunakan tabel *Issac & Michael* tentang jumlah populasi yang digunakan dalam memilih sampel. Sebanyak 214 siswa menjadi populasi terjangkau dalam penelitian ini, pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan tabel *Issac dan Michael* dengan

tingkat kesalahan yaitu 5%. Berdasarkan tabel tersebut didapati jumlah sampel minimal 135 dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Proportional Random Sampling**

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah (Populasi)	Perhitungan Pencarian Sampel	Proporsi Sampel
1	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	35	$(35/214) \times 135$	22
2	Bisnis Retail	36	$(36/214) \times 135$	23
3	Teknik Komputer Jaringan	71	$(71/214) \times 135$	45
4	Akuntansi Keuangan Lembaga	72	$(72/214) \times 135$	45
<b>Jumlah</b>		<b>214</b>		<b>135</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

#### D. Pengembangan Instrumen

Skala likert digunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini untuk mengetahui pendek atau panjangnya interval pada alat ukur. Skala likert biasa digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif dalam sebuah penelitian. Dalam mengukur sebuah pandangan, perilaku, pendapat, ataupun persepsi secara individu dan kelompok pada fenomena sosial, skala likert dapat digunakan untuk menemukan sebuah hasil yang tepat dan terukur (Anshori & Iswati, 2017). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan oleh peneliti didapatkan secara langsung melalui kegiatan survei dengan menggunakan *google form* yang terhimpun secara *online*. Skala likert yang digunakan oleh peneliti menyediakan lima alternatif jawaban yang dirincikan pada gambar sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Pernyataan	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, variabel bebas (*independent variable*), variabel mediasi, dan variabel terikat (*dependent variable*). Praktik kewirausahaan sebagai variabel bebas (X1), kesiapan berwirausaha sebagai variabel mediasi (X2), dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat (Y). Di bawah ini merupakan Pengertian lebih lanjut mengenai definisi konseptual dan operasional dari variabel tersebut:

#### a. Minat Berwirausaha (Y)

##### 1) Definisi Konseptual

Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan, tekad, dan keberanian di dalam diri seseorang yang berpengaruh terhadap perilaku wirausaha untuk menghasilkan inovasi dan kreativitas dengan tujuan memenuhi kebutuhan baik secara individu atau masyarakat dimasa mendatang.

##### 2) Definisi Operasional

Indikator yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya ialah: a. Keinginan dan ketersediaan

dalam berwirausaha, b. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan, c. Berani dalam mengambil risiko, d. Keinginan untuk terus berkembang dan berinovasi untuk mengembangkan usaha yang diciptakan.

#### **b. Praktik Kewirausahaan (X1)**

##### 1) Definisi Konseptual

Praktik kewirausahaan merupakan faktor pendorong seseorang untuk dapat memiliki minat dalam berwirausaha. Praktik kewirausahaan merupakan kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman, membentuk sikap kreatif, inovatif, tanggung jawab, dan keputusan dalam mengambil risiko dalam proses berwirausaha. Selain itu, praktik kewirausahaan juga kegiatan yang mengenalkan perilaku seorang wirausaha agar terbentuk jiwa wirausaha di dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain.

##### 2) Definisi Operasional

Beberapa indikator praktik kewirausahaan, yakni: a. Metode pembelajaran praktik yang dilakukan, b. Pendampingan praktik, c. Pembuatan rencana bisnis, d. Realisasi rencana bisnis.

#### **c. Kesiapan Berwirausaha (X2)**

##### 1) Definisi Konseptual

Kesiapan berwirausaha merupakan rasa ingin, mau, dan mampu untuk berwirausaha secara mandiri, berani dalam mengambil risiko, inisiatif, tanggung jawab, disiplin, memiliki visi ke depan, serta dapat mengembangkan ide cemerlang dan berani mengambil sebuah keputusan yang dilandasi dengan faktor-faktor baik dari dalam diri ataupun dari luar diri sendiri.

## 2) Definisi Operasional

Indikator pada kesiapan berwirausaha mengacu kepada: a. Kemampuan mental, b. Orientasi ke depan, c. pengambilan risiko, dan d. keterampilan yang dimiliki individu untuk memulai sebuah usaha. Dapat diyakini dengan kuat bahwa individu yang sudah memenuhi kriteria tersebut cenderung akan siap dan memfokuskan diri untuk mencapai tujuan kinerja dengan hasil yang baik.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang dipergunakan sebagai pengumpul informasi atau data dalam proses penelitian yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang dipakai sebagai dasar acuan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Sukendra & Atmaja, 2020). Di bawah ini adalah tabel operasional variabel yang digunakan dan disebarkan oleh peneliti ke dalam bentuk kuesioner atau angket kepada responden secara *online* dengan tujuan pengumpulan data primer penelitian:

Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	No. Kuesioner	Skala	Sumber
<b>Minat Berwirausaha (Y)</b>	1 Keinginan dan ketersediaan dalam berwirausaha	1, 2, 3, 4	<i>Likert</i>	(Ardiyani et al., 2023), (Tiondang et al., 2022)
	2 Keinginan untuk memenuhi kebutuhan,	5, 6, 7, 8		
	3 Berani dalam mengambil risiko	9, 10, 11, 12		
	4 Keinginan untuk terus berkembang dan berinovasi untuk mengembangkan usaha yang diciptakan	13, 14, 15, 16		
<b>Praktik Kewirausahaan (X1)</b>	1 Metode pembelajaran praktik yang dilakukan	1, 2, 3, 4	<i>Likert</i>	(Friskawati, 2018), (Hendaryati & Faridah, 2020), (Syarif Rifai et al., 2021)
	2 Pendampingan praktik	5, 6, 7, 8		
	3 Pembuatan rencana bisnis	9, 10, 11, 12		
	4 Penyusunan laporan rencana bisnis	13, 14, 15, 16		
<b>Kesiapan Berwirausaha (X2)</b>	1 Kemampuan mental	1, 2, 3, 4	<i>Likert</i>	(Agustina, 2021), (Almi & Rahmi, 2020), (Yunita, 2020)
	2 Orientasi ke depan	5, 6, 7, 8		
	3 Pengambilan risiko	9, 10, 11, 12		
	4 Keterampilan yang dimiliki untuk memulai sebuah usaha	13, 14, 15, 16		

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

#### E. Model Penelitian

Terdapat tiga variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi variabel Praktik Kewirausahaan (X1), Kesiapan Berwirausaha (X2), dan Minat Berwirausaha (Y). Model pertama pada penelitian ini meliputi 16

butir pertanyaan pada variabel praktik kewirausahaan, 16 butir pertanyaan pada variabel kesiapan berwirausaha, dan 16 butir pertanyaan pada variabel minat berwirausaha.

Pada penelitian model pertama dengan 48 butir pertanyaan, peneliti memiliki hasil 12 butir pernyataan tidak valid atau tidak mencukupi syarat untuk melakukan penelitian. Dilakukan dropping out kepada 12 pernyataan tidak valid tersebut dan butir pernyataan valid yang digunakan ke dalam model penelitian pertama dan model penelitian kedua. Di bawah ini hasil uji pada penelitian model pertama:

**Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Model Pertama**

<b>Variabel Praktik Kewirausahaan (X1)</b>		
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Loading Factor</b>
<b>A</b>	<b>Metode pembelajaran praktik yang dilakukan</b>	
<b>1</b>	Setelah menjalankan metode pembelajaran praktik kewirausahaan yang dilakukan, saya memiliki pengetahuan yang luas tentang wirausaha	<b>0.833</b>
<b>2</b>	Praktik kewirausahaan memberikan saya kemampuan dalam melakukan wirausaha	<b>0.814</b>
<b>3</b>	Melalui metode pembelajaran praktik kewirausahaan saya dapat melihat peluang bisnis yang berada disekitar	<b>0.847</b>
<b>4</b>	Metode pembelajaran praktik kewirausahaan membuat saya merasa bingung untuk memulai sebuah usaha	<b>0.394</b>
<b>B</b>	<b>Pendampingan praktik</b>	
<b>5</b>	Guru mata pelajaran mendampingi saya dengan baik saat pembelajaran praktik berlangsung	<b>0.796</b>
<b>6</b>	Kehadiran guru mata pelajaran sangat bermanfaat bagi rencana usaha yang akan saya jalankan	<b>0.837</b>

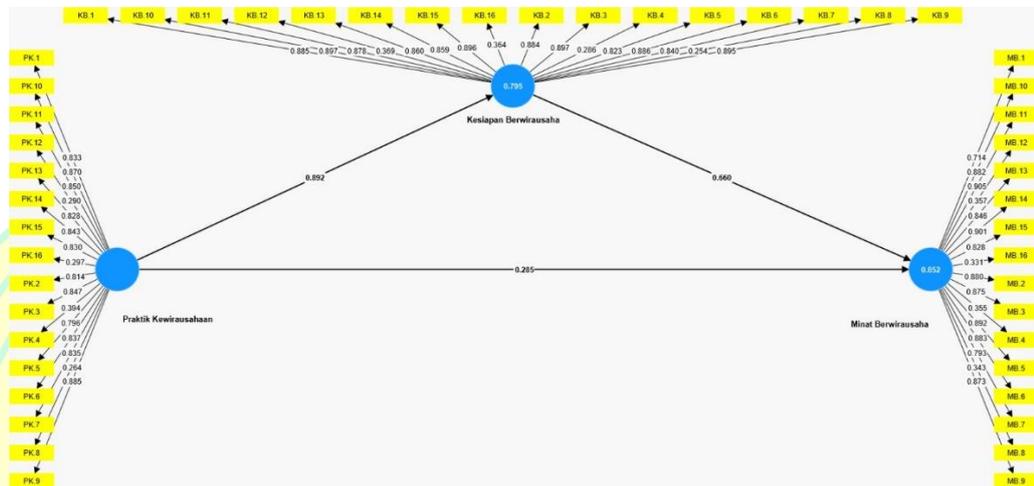
7	Pendampingan guru mata pelajaran saat praktik memberikan motivasi sehingga saya semakin optimis menuntaskan tugas	0.835
8	Kehadiran guru mata pelajaran dapat mengganggu kinerja saya dalam pelaksanaan praktik	0.264
<b>C</b>	<b>Pembuatan rencana bisnis</b>	
9	Pembuatan rencana bisnis/business plan mempermudah saya untuk memulai sebuah usaha	0.885
10	Penyusunan rencana bisnis diawasi dan dievaluasi oleh guru mata pelajaran terkait	0.870
11	Saya mampu membuat rencana bisnis walau harus dengan bimbingan guru mata pelajaran	0.850
12	Penyusunan rencana bisnis tidak bermanfaat untuk memulai sebuah bisnis	0.290
<b>D</b>	<b>Penyusunan laporan rencana bisnis</b>	
13	Setelah melakukan pembuatan rencana bisnis dan menjalankan praktik, saya mampu mengetahui kemajuan dan perkembangan hasil kinerja saya melalui laporan yang saya buat	0.828
14	Saya bertanggung jawab untuk menyusun laporan praktik rencana bisnis setelah melaksanakan praktik	0.843
15	Penyusunan laporan rencana bisnis dikonsultasikan dengan baik oleh guru mata pelajaran	0.830
16	Saya merasa tidak dapat menyusun laporan pembuatan rencana bisnis praktik kewirausahaan dengan baik	0.297
<b>Variabel Kesiapan Berwirausaha (X2)</b>		
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Loading Factor</b>
<b>A</b>	<b>Kemampuan mental</b>	
1	Saya memiliki kesiapan mental yang baik untuk memulai sebuah usaha karena saya telah melaksanakan praktik kewirausahaan	0.885
2	Praktik berwirausaha meningkatkan kepercayaan diri saya untuk memulai sebuah usaha	0.884

3	Saya memiliki keyakinan yang kuat bahwa saya siap untuk berwirausaha karena sudah memahami alur dalam merancang sebuah usaha	0.897
4	Pengalaman yang saya miliki melalui praktik kewirausahaan tidak cukup bagi saya untuk memulai sebuah usaha	0.286
<b>B Orientasi ke depan</b>		
5	Saya siap membangun sebuah usaha untuk kehidupan yang lebih layak di masa mendatang	0.823
6	Saya memiliki kesiapan yang kuat untuk memulai sebuah usaha karena ingin memiliki kehidupan yang layak di masa depan	0.886
7	Saya siap memulai berwirausaha karena menginginkan keberhasilan dalam hidup di usia muda	0.840
8	Memulai sebuah usaha merupakan langkah yang salah untuk membangun masa depan	0.254
<b>C Pengambilan risiko</b>		
9	Siap dalam memulai wirausaha juga harus siap dengan risiko yang dihadapi	0.895
10	Saya mampu mengenali risiko sebelum memulai berwirausaha karena sudah mendapatkan pengalaman secara teori dan juga praktik	0.897
11	Saya siap untuk memulai wirausaha karena saya mampu mengatasi risiko dengan pengalaman secara teori ataupun praktik	0.878
12	Teori dan praktik dalam berwirausaha membuat saya tidak memahami risiko dalam berwirausaha	0.369
<b>D Keterampilan yang dimiliki untuk memulai sebuah usaha</b>		
13	Saya telah memiliki pengetahuan yang diberikan baik teori ataupun praktik tentang kewirausahaan	0.860
14	Saya menjalankan dengan baik proses kegiatan pembelajaran teori dan praktik kewirausahaan di sekolah	0.859
15	Setelah menjalankan proses kegiatan pembelajaran teori dan praktik saya memiliki keterampilan untuk memulai sebuah usaha	0.896
16	Saya tidak membutuhkan keterampilan khusus dalam memulai sebuah usaha	0.364
<b>Variabel Minat Berwirausaha (Y)</b>		

No	Butir Pernyataan	Loading Factor
<b>A</b>	<b>Keinginan dan ketersediaan dalam berwirausaha</b>	
1	Setelah saya lulus saya ingin mencoba memulai berwirausaha	0.714
2	Saya ingin berwirausaha karena memiliki pengalaman praktik saat di sekolah	0.880
3	Saya ingin berwirausaha karena ingin memiliki penghasilan sendiri	0.875
4	Dengan berwirausaha saya tidak dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain	0.355
<b>B</b>	<b>Keinginan untuk memenuhi kebutuhan</b>	
5	Saya minat berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidup	0.892
6	Wirausaha dapat menjadi sebuah solusi dalam menambah pendapatan saya	0.883
7	Penghasilan yang didapatkan dari berwirausaha yang akan saya dapatkan tidak terbatas	0.793
8	Saya tidak ingin memulai wirausaha karena penghasilannya kecil	0.343
<b>C</b>	<b>Berani dalam mengambil risiko</b>	
9	Saya mengetahui dan mampu menganalisis sebab akibat dari risiko yang muncul saat berwirausaha	0.873
10	Saya memiliki tekad yang kuat untuk tetap berwirausaha walau risiko yang dihadapi banyak	0.882
11	Saya siap menghadapi berbagai macam risiko dalam berwirausaha	0.905
12	Risiko dalam berwirausaha bukan merupakan sebuah tantangan	0.357
<b>D</b>	<b>Keinginan untuk terus berkembang dan berinovasi untuk mengembangkan usaha yang diciptakan</b>	
13	Saya tidak akan menyerah jika gagal dalam memulai sesuatu	0.846
14	Saya yakin dengan inovasi yang saya miliki untuk mengembangkan usaha saya	0.901
15	Saya percaya bahwa modal utama dalam menjalankan bisnis adalah kreativitas	0.828

16 Bakat saya dalam berwirausaha tidak bisa dikembangkan **0.331**

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)



Gambar 3.1 Model Penelitian Pertama

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

### 1. Pengujian Validitas

Nilai faktor pemuatan harus dipenuhi agar lulus uji validitas. Suatu konstruk dianggap sah jika nilai *loading factor*-nya lebih besar dari 0,7, dan tidak valid jika kurang dari 0,7, sehingga tidak cocok untuk tujuan penelitian (Hamid & Anwar, 2019). Tabel di bawah ini menampilkan hasil uji validitas pada uji model pertama, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Loading Factor Model Penelitian Pertama

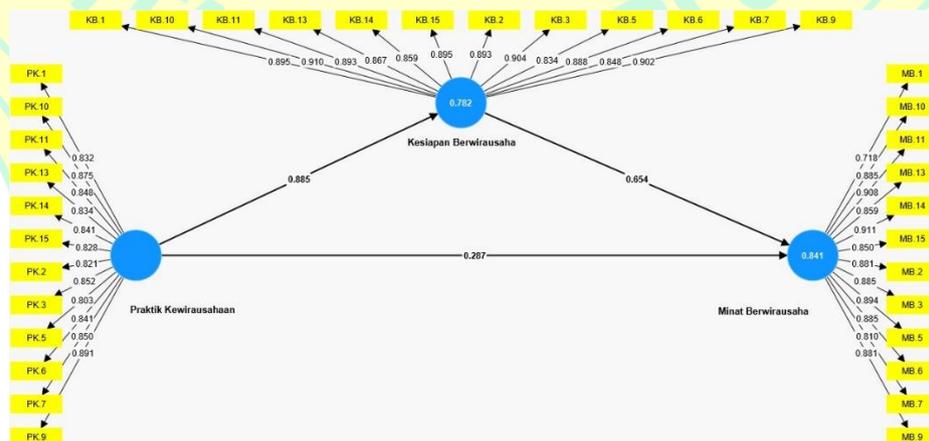
	Minat Berwirausaha (Y)	Praktik Kewirausahaan (X1)	Kesiapan Berwirausaha (X2)
MB.1	0.714		
MB.2	0.880		
MB.3	0.875		
MB.4	0.355		
MB.5	0.892		

	Minat Berwirausaha (Y)	Praktik Kewirausahaan (X1)	Kesiapan Berwirausaha (X2)
MB.6	0.883		
MB.7	0.793		
MB.8	0.343		
MB.9	0.873		
MB.10	0.882		
MB.11	0.905		
MB.12	0.357		
MB.13	0.846		
MB.14	0.901		
MB.15	0.828		
MB.16	0.331		
PK.1		0.833	
PK.2		0.814	
PK.3		0.847	
PK.4		0.394	
PK.5		0.796	
PK.6		0.837	
PK.7		0.835	
PK.8		0.264	
PK.9		0.885	
PK.10		0.870	
PK.11		0.850	
PK.12		0.290	
PK.13		0.828	
PK.14		0.843	
PK.15		0.830	
PK.16		0.297	
KB.1			0.885
KB.2			0.884
KB.3			0.897
KB.4			0.286
KB.5			0.823
KB.6			0.886
KB.7			0.840
KB.8			0.254
KB.9			0.895

	Minat Berwirausaha (Y)	Praktik Kewirausahaan (X1)	Kesiapan Berwirausaha (X2)
<b>KB.10</b>			<b>0.897</b>
<b>KB.11</b>			<b>0.878</b>
<b>KB.12</b>			<b>0.369</b>
<b>KB.13</b>			<b>0.860</b>
<b>KB.14</b>			<b>0.859</b>
<b>KB.15</b>			<b>0.896</b>
<b>KB.16</b>			<b>0.364</b>

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 3.6, hasil dari nilai *loading factor* dapat disimpulkan bahwa beberapa pernyataan pada variabel penelitian di atas memiliki nilai  $< 0.7$  yang terdapat pada konstruk minat berwirausaha yaitu MB.4, MB.8, MB.12, MB.16, lalu pada praktik kewirausahaan meliputi PK.4, PK.8, PK.12, PK.16, dan terakhir kesiapan berwirausaha mencakup KB.4, KB.8, KB.12, KB.16. Berikutnya untuk pernyataan yang mendapatkan nilai  $< 0.7$  harus diseleksi dengan cara di *dropping* karena tidak memenuhi syarat pengujian validitas. Dan pernyataan yang mendapatkan nilai  $> 0.7$  sudah memenuhi syarat dalam pengujian validitas dengan gambaran pada model penelitian kedua berikut ini:



### Gambar 3.2 Model Penelitian Kedua

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Lalu hasil penelitian pada model kedua ini dapat dijabarkan dengan detail sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Loading Factor Penelitian Kedua**

	Minat Berwirausaha (Y)	Praktik Kewirausahaan (X1)	Kesiapan Berwirausaha (X2)
MB.1	0.718		
MB.2	0.881		
MB.3	0.885		
MB.5	0.894		
MB.6	0.885		
MB.7	0.810		
MB.9	0.859		
MB.10	0.885		
MB.11	0.908		
MB.13	0.859		
MB.14	0.911		
MB.15	0.850		
PK.1		0.832	
PK.2		0.821	
PK.3		0.852	
PK.5		0.803	
PK.6		0.841	
PK.7		0.850	
PK.9		0.891	
PK.10		0.875	
PK.11		0.848	
PK.13		0.834	
PK.14		0.841	
PK.15		0.828	
KB.1			0.895
KB.2			0.893
KB.3			0.904
KB.5			0.834

	<b>Minat Berwirausaha (Y)</b>	<b>Praktik Kewirausahaan (X1)</b>	<b>Kesiapan Berwirausaha (X2)</b>
<b>KB.6</b>			<b>0.888</b>
<b>KB.7</b>			<b>0.848</b>
<b>KB.9</b>			<b>0.902</b>
<b>KB.10</b>			<b>0.910</b>
<b>KB.11</b>			<b>0.893</b>
<b>KB.13</b>			<b>0.867</b>
<b>KB.14</b>			<b>0.859</b>
<b>KB.15</b>			<b>0.895</b>

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berlandaskan Tabel 3.7, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai pada penelitian model kedua memiliki hasil  $>$  dari 0.7 yang berarti sudah memenuhi syarat untuk melakukan penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa konstruk indikator dinyatakan valid dan dapat digunakan pada penelitian ini sehingga peneliti menggunakan model penelitian kedua.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Setelah dipastikan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan telah valid dan dapat digunakan, maka pengujian reliabilitas dapat dilakukan. Syarat agar dapat lulus dari uji reliabilitas adalah dengan memiliki hasil  $>$  dari 0.7, berikut merupakan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada penelitian ini (Hamid & Anwar, 2019):

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Composite reliability</i>	
<b>Praktik Kewirausahaan (X1)</b>	0.967
<b>Kesiapan Berwirausaha (X2)</b>	0.977

<i>Composite reliability</i>	
<b>Minat Berwirausaha (Y)</b>	0.973

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2024)

Pada hasil uji reliabilitas di Tabel 3.8 dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan memiliki hasil  $>$  dari 0.7. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah layak digunakan dan dapat ditindaklanjuti pada tahap penelitian selanjutnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

*Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS), yang didukung oleh perangkat lunak SmartPLS 4.0, adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap: uji model dalam struktural adalah fase kedua, dan uji pengukuran model luar adalah yang pertama. Untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk pada setiap indikator saat ini, diukur uji model luar (Hamid & Anwar, 2019). Selanjutnya, dengan menggunakan perhitungan uji-t, uji model dalam struktural dilakukan untuk menentukan apakah ada pengaruh yang kuat, lemah, atau tidak ada di antara variabel. Ini penjelasannya.

##### **1. Analisis Deskriptif**

Penelitian ini mengkaji analisis deskriptif data, yang melibatkan pemanfaatan metode SEMPLS dengan aplikasi perangkat lunak *SmartPLS* versi 4 untuk menganalisis tren data. Penelitian bertujuan untuk menentukan, mengilustrasikan, dan mengkarakterisasi nilai mean,

minimum, maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing instrumen pernyataan variabel.

## 2. *Outer Model* (Model Pengukuran)

*Outer model* merupakan penjelasan hubungan antar variabel secara menyeluruh, adapun variabel tersebut meliputi variabel endogen ataupun eksogen yang dijelaskan melalui hubungan antar indikator-indikator terkait. Variabel eksogen biasanya ditentukan oleh praduga atau sebab yang ada dari luar model, variabel tersebut juga biasa dikatakan variabel bebas atau sering dikenal dengan variabel independen. Lalu begitupun sebaliknya, variabel endogen biasanya ditentukan oleh praduga atau sebab yang muncul dari dalam model, variabel tersebut biasa dikatakan variabel terikat atau sering dikenal dengan variabel dependen. Berikut ini merupakan penjelasan singkat terkait beberapa pengujian yang dilakukan dalam *outer model* menurut (Musyaffi et al., 2021):

### a. *Variance Inflation Factor (VIF)*

*Variance inflation factor* merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui korelasi variabel antara satu dengan yang lain. Ketentuan yang digunakan dalam pengujian ini ialah apabila pengujian VIF memunculkan nilai  $< 10,00$  atau lebih kecil maka tidak terjadi multikolinearitas dan apabila pengujian VIF memunculkan nilai  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas.

### b. *Convergent Validity*

Penyajian nilai dalam *convergent validity* memiliki hubungan dengan validitas dan indikator pengukuran. Nilai tersebut dapat diketahui pada nilai *loading factor* variabel endogen dan eksogen. Nilai yang disarankan dalam pelaksanaan penelitian yang sering dilakukan atau terkonfirmasi sebesar  $> 0.7$  lalu untuk penelitian yang jarang ditelusuri atau masih dalam tahap mengeksplorasi disarankan sebesar 0.6 sampai 0.7. Dibandingkan dengan penelitian yang berlanjutan maka nilai yang dihasilkan *loading factor* dapat ditoleransi minimal 0.5.

c. *Discriminant Validity*

Menemukan diskriminasi yang ada dalam konstruk penelitian adalah tujuan validitas diskriminan, di mana nilai disajikan sebagai nilai faktor pemuatan silang. Nilai yang lebih tinggi akan diperoleh antara nilai konstruksi pemuatan dan nilai-nilai konstruksi pemuatan lainnya yang sedang terkonsentrasi ketika perbandingan dilakukan untuk menentukan apakah diskriminasi terhadap konstruksi diterima atau ditolak.

d. *Average Variance Extracted/AVE*

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) diberikan sebagai nilai penilaian validitas diskriminasi terhadap masing-masing konsep dalam hubungannya dengan faktor-faktor lain. Evaluasi AVE memberikan penjelasan tentang interkorelasi internal antara indikator dan konstruksi yang dipegang oleh variabel laten. Disarankan untuk

menggunakan nilai 0,5 untuk akar kuadrat dari varians rata-rata yang diekstraksi untuk menentukan validitas diskriminan dari pendekatan ini.

*e. Composite Reliability*

Nilai yang diberikan dalam *composite reliability* sangat membantu dalam menentukan seberapa andal suatu indikasi. Nilai reliabilitas nyata dari konstruksi yang sedang disiapkan dapat ditentukan dengan menggunakan nilai ini. Jika skor ketergantungan komposit lebih tinggi dari 0,8, nilai minimum yang disarankan 0,7 bahkan mungkin lebih baik. Untuk ini menjelaskan mengapa kumpulan data penelitian memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi.

*f. Cronbach Alpha*

Dalam nilai *cronbach alpha*, nilai yang disajikan berguna untuk mengetahui seberapa besar konsistensi internal yang dihasilkan oleh sebuah indikator. Nilai minimum 0,7 disarankan, tetapi jika nilai 0,6 dihasilkan, itu masih dapat digunakan untuk tujuan pengujian dan diterapkan untuk semua konstruksi studi.

**Tabel 3. 9 Rule of Thumb Outer Model**

<i>Validity and Reliability</i>	<i>Parameter</i>	<i>Rule of Thumb</i>
<i>VIF</i>	Tidak terdapat multikolinearitas	< 10.00
	Terdapat multikolinearitas	> 10.00
<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i>	> 0.70

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	> 0.50
	<i>Communality</i>	> 0.50
<b><i>Discriminant Validity</i></b>	<i>Cross Loading</i>	> 0.50
<b><i>Reliabilitas</i></b>	<i>Cronbach Alpha</i>	> 0.70
	<i>Composite Reliability</i>	> 0.70

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2023)

### 3. *Inner Model (Model Struktural)*

*Inner model* adalah eksperimen yang dirancang untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara faktor eksternal dan endogen dalam suatu penelitian. Fase yang diselesaikan peneliti untuk menghitung model dalam tercantum di bawah ini (Abdillah & Hartono, 2015):

#### a. *T-Statistics*

Untuk mengetahui relevansi jalur fiktif, digunakan uji T-Statistik. Teknik statistik diukur menggunakan alat uji t-statistik. Nilai krusial t-statistik 1,96 ditetapkan, dan derajat alfa 5% digunakan dalam penyelidikan ini. Berdasarkan justifikasi ini, jika nilai t-statistik lebih dari 1,96, hipotesis dianggap dapat diterima.

#### b. *R-Square*

Penilaian *Goodness of Fit* (GOF) pada model dilakukan dengan menggunakan uji *R-Square*. Uji R-kuadrat menghasilkan hasil sebagai berikut: nilai *R-Square* lebih besar dari 0,67 (pengaruh kuat), nilai *R-Square* lebih kecil dari 0,33 (pengaruh sedang), dan nilai *R-Square* lebih kecil dari 0,19 (pengaruh lemah).

#### c. *F-Square*

Dampak relatif variabel independen terhadap variabel dependen dipastikan dengan menggunakan uji *F-Square*. Parameter uji *F-Square* yang digunakan adalah: nilai *F-Square*  $< 0,02$  (pengaruh kecil), nilai *F-Square*  $> 0,15$  (pengaruh sedang), dan nilai *F-Square*  $> 0,35$  (pengaruh besar).

**Tabel 3. 10 Rule of Thumb Inner Model**

Kriteria	Rule of Thumb	Deskripsi
<i>T-Statistic</i>	$> 1.96$	Signifikan level 5%
	0.19	Lemah
<i>R-Square</i>	0.33	Sedang
	0.67	Kuat
	0.02	Kecil
<i>F-Square</i>	0.15	Sedang
	0.35	Besar

**Sumber:** Data diolah oleh peneliti (2024)

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis *Direct Effect: Path Coefficient* (Koefisien Jalur)

Penelitian ini menggunakan uji koefisien jalur untuk menganalisis bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika hasil uji koefisien jalur bernilai positif, maka variabel independen dan dependen berhubungan secara positif. Jika hasil uji koefisien jalur bernilai negatif, berarti pengaruh terhadap variabel independen dan dependen berlawanan arah. Kriteria yang digunakan dalam uji koefisien jalur pada penelitian ini adalah *p-value*  $< 0,05$  (pengaruh signifikan) dan *p-value*  $> 0,05$  (tidak ada pengaruh signifikan).

### 2. Analisis *Indirect Effect*

Penelitian ini menguji bagaimana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel intervening. Kesiapan berwirausaha merupakan variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi minat berwirausaha. Kriteria yang digunakan dalam analisis pengaruh tidak langsung pada penelitian ini adalah:  $p\text{-value} < 0,05$  (variabel intervening memiliki pengaruh tidak langsung),  $p\text{-value} > 0,05$  (variabel intervening tidak memiliki pengaruh tidak langsung).

